

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	13
1.3 TUJUAN PENELITIAN	13
1.4 MANFAAT PENELITIAN	13
1.5 METODE PENELITIAN	14
1.5.1 Tipe Penelitian	14
1.5.2 Pendekatan Masalah	15
1.5.3 Sumber Bahan Hukum	15
1.5.4 Prosedur Pengumpulan dan Analisis Bahan Hukum	16
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	17
 BAB II	
Konsep Persetubuhan Terhadap Mayat di Indonesia	19
2.1 Konsep Persetubuhan dan / atau Pemerkosaan	19
2.2 Konsep Korban dari Tindak Pidana dan Jenis-Jenis Korban	36
2.3 Pengertian Mayat / Orang tidak berdaya	42
 BAB III	

Akibat Hukum atas Tindakan Persetubuhan Terhadap Mayat yang dapat
Dikualifikasikan sebagai Tindak Pidana Pemerkosaan di Indonesia

- 3.1 Teori dan Perlindungan Hukum dan Kepastian Hukum Terhadap Korban
Tindak Pidana 45
- 3.2 Pertanggungjawaban Pidana terhadap Persetubuhan terhadap Mayat 45
- 3.3 Upaya Hukum yang Dapat Dilakukan Oleh Keluarga Korban Terhadap
Pelaku Pemerkosaan Mayat 45

BAB IV

PENUTUP

- 4.1. Kesimpulan 65
- 4.2. Saran 65